

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 278 juta jiwa menurut data terbaru tahun 2024. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era menuju Indonesia emas 2045 menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang mayoritas lulusan sarjana meningkat, sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang mengakibatkan pengangguran. Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, hal ini juga berarti bahwa persaingan di pasar tenaga kerja menjadi semakin ketat, karena penawaran lapangan pekerjaan yang disediakan tidak sebanding dengan jumlah para pencari kerja dengan usia produktif dan lulusan sarjana yang mendominasi.

Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2024 jumlah angkatan kerja meningkat 4,40 juta pekerja dibanding bulan Agustus 2023 namun hal ini tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Menurut para ahli, salah satu indikator negara maju minimal 2 persen dari jumlah penduduknya melakukan wirausaha. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011), kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam

mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Masalah di atas dapat diperkecil dengan membuka lapangan pekerjaan, salah satunya dengan berwirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Di dalam buku yang ditulis oleh Hendro (2011), bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Fuad'i & Fadli (2009), minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Slamet dan Fitrianto (2015) hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kemudian penelitian yang sependapat dengan penelitian Slamet dan Fitrianto (2015), yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Agustin (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat diartikan jika semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan, terdapat motivasi yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang yang dapat membangkitkan semangat serta ketekunannya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Septianti, 2018). Berbicara mengenai motivasi, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2019) yang menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

program studi D3 teknik mesin Universitas tridinanti Palembang. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Mahayasa et al. (2022) terdapat hasil penelitian yang membuktikan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas di kota Denpasar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief (2023) pada kenyataannya hanya sedikit mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen yang menjadi seorang wirausaha, dibuktikan dengan hasil penelitian tersebut hanya terdapat 2% dari 350 lulusan dalam 5 tahun terakhir, hal ini menjadi gap dan menandakan bahwa profesi sebagai wirausaha belum dianggap layak untuk dijadikan pilihan karir

Peneliti juga telah melakukan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengenai minat berwirausaha. Hasil Observasi pra penelitian yang telah dilakukan secara acak dan tidak tersruktur pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa dari 35 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha sejumlah 20 mahasiswa, sedangkan yang tidak tahu sebanyak 15 mahasiswa. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tabel 1 Hasil Observasi Pra Penelitian Minat Berwiausaha Mahasiswa
Manajemen FE UMPO

No.	Item Pernyataan	Item Jawaban		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	35	0	0
2	Saya telah melaksanakan praktik kewirausahaan	35	0	0
3	Saya berminat untuk berwirausaha	15	5	15
4	Saya berasal dari keluarga wirausaha	14	21	0
5	Saya telah memiliki dan sedang menjalankan usaha	9	26	1

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

sebenarnya sudah cukup tinggi, namun terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum tahu apakah berminat atau tidak, hal ini didapatkan hasil yang kurang maksimal karena terdapat permasalahan pada faktor pengetahuan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi yang diduga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah wawasan mahasiswa dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik langsung berupa pengalaman menjual produk yang telah mereka ciptakan. Pengetahuan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan seringkali kurang dapat dijadikan momentum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah semata, padahal pengetahuan kewirausahaan sangat penting karena dapat membentuk pola pikir mandiri dan inovatif, menumbuhkan keberanian mengambil risiko, serta membekali mahasiswa dengan strategi bisnis yang dibutuhkan dalam mengelola usaha. Pengetahuan ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan memecahkan masalah, serta daya tahan menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga penting untuk memahami berbagai aspek penting dalam membangun usaha, seperti manajemen risiko, pengurusan legalitas usaha, penyusunan strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, permodalan, manajemen operasional, dan pemanfaatan teknologi digital.

Untuk dapat mewujudkan niat berwirausaha secara nyata, terdapat beberapa faktor yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa, antara lain: kemampuan dalam mengelola risiko agar tidak takut gagal dalam menghadapi ketidakpastian usaha; pemahaman tentang legalitas usaha seperti Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) atau Nomor Induk Berusaha (NIB); kemampuan menyusun strategi bisnis yang tepat sasaran; serta akses dan pengelolaan modal, baik dari tabungan

pribadi, bantuan pemerintah, maupun investor. Mahasiswa juga perlu mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan membangun jaringan (networking) yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Jenis-jenis wirausaha yang cocok untuk mahasiswa sebagai pemula seperti usaha makanan dan minuman skala kecil, seperti camilan atau minuman kekinian; usaha reseller atau dropship produk fashion dan aksesoris; jasa desain grafis atau konten media sosial; serta bisnis jasa seperti les privat atau fotografi. Jenis usaha ini relatif mudah dimulai, tidak memerlukan modal besar, dan bisa dijalankan sambil kuliah. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum berminat secara serius untuk berwirausaha. Beberapa alasan utamanya adalah ketakutan akan risiko dan kegagalan, keterbatasan modal, kurangnya kepercayaan diri, minimnya dukungan dari lingkungan sekitar (baik keluarga maupun teman), belum memiliki pengalaman langsung dalam bisnis, serta kecenderungan untuk memilih zona nyaman sebagai karyawan setelah lulus karena dianggap lebih aman dan stabil. Selain itu, adanya pandangan bahwa menjadi wirausaha itu sulit dan penuh tantangan membuat sebagian mahasiswa enggan untuk mengambil langkah awal. Padahal, pendidikan kewirausahaan memiliki potensi besar untuk membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku wirausaha pada mahasiswa, sehingga dapat mengarahkan mereka untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier yang menjanjikan di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada teori dan nilai akademik, tetapi juga pada praktik nyata dan pendampingan intensif untuk mendorong mahasiswa lebih berani memulai usaha sejak dini.

Kegiatan kewirausahaan atau praktik secara langsung di lapangan dapat menjadi wahana bagi para mahasiswa untuk melatih berwirausaha dan mengembangkan jiwa wirausaha. Setelah menyelesaikan studinya mereka dapat menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausaha yang sukses, bukan sekedar mencari pekerjaan. Selain itu mahasiswa dapat memupuk jalinan koordinasi dengan instansi serta menciptakan jaringan bisnis dengan berbagai pihak, sekaligus membangun jaringan kemitraan secara sinergis dalam dunia usaha yang

menguntungkan (Rusdiana, 2014). Pengembangan dan peningkatan kewirausahaan sebagai alternatif. Dengan adanya Mata Kuliah Kewirausahaan di dalam kurikulum pembelajaran perkuliahan, maka mahasiswa akan memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan tersebut dapat menciptakan wirausaha-wirausaha baru dimasa depan, yang akan menciptakan lapangan kerja yang luas untuk para pencari kerja. Hal tersebut juga akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian.

Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, motivasi berwirausaha diukur dengan banyaknya mahasiswa yang telah membuka usaha sendiri. Berdasarkan data pra observasi, hanya ada 9 mahasiswa yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri, sedangkan 25 mahasiswa belum memulainya dan 1 mahasiswa tidak tahu. Tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang cukup tinggi namun kurang memiliki motivasi dan keberanian untuk memulai usahanya sendiri.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki peran yang signifikan dalam memberikan ruang dan kesempatan oleh mahasiswa untuk menghasilkan dan menerapkan pemikiran kreatif dan inovatif. Bentuk upaya yang dijalankan adalah melalui praktik kewirausahaan yang melibatkan berbagai tahap seperti sosialisasi, penilaian proposal melalui presentasi, pembekalan, pelatihan, magang, hibah modal usaha, *monitoring* dan evaluasi, pendampingan, serta kegiatan praktik kewirausahaan. diadakan sebagai komitmen untuk memperkuat motivasi, pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan mahasiswa, serta mengajak mahasiswa menjadi pribadi yang terdidik, memiliki karakter, dan memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai bisnis dengan praktik langsung di lapangan. Minat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai

usaha baru, dan menjadi isu sentral yang perlu dipahami dalam memahami proses pendirian usaha baru. Belakangan ini, minat berwirausaha semakin mendapatkan perhatian dalam penelitian, karena diyakini bahwa niat yang terkait dengan perilaku dapat mencerminkan perilaku yang sesungguhnya. (Santoso & Almadana, 2021).

Mengkaji dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian lebih mendalam terkait topik mengenai minat berwirausaha. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks populasi yang diteliti, yaitu mahasiswa program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2020 dan 2021. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam literatur khususnya di perguruan tinggi swasta di Indonesia. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan , motivasi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya angkatan 2020 dan 2021, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Dengan begitu, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat menjadi seorang wirausaha yang dapat berpartisipasi dalam mendorong peningkatan perekonomian Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021?
2. Apakah Praktik Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021?

3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021?
4. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentunya mempunyai tujuan, berikut ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Praktik terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan 2021.

2. Manfaat Penelitian

Untuk kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kewirausahaan khususnya pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan berkontribusi untuk mengurangi angka pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, dapat bermanfaat oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan tema selaras.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di lapangan terutama di lingkungan mahasiswa dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu tentang kewirausahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk studi lebih lanjut terkait ilmu kewirausahaan khususnya minat berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang seberapa besar dan bagaimana pengetahuan kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini baik penambahan variabel lain maupun subjek yang lebih luas dan dapat memperkaya literatur ilmiah dalam bidang kewirausahaan.